

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit di Indonesia merupakan komoditas primadona, luasnya terus berkembang dan tidak hanya merupakan monopoli perkebunan besar negara atau perkebunan besar swasta. Saat ini perkebunan rakyat sudah berkembang dengan pesat. Permintaan minyak kelapa sawit digunakan sebagai bahan mentah industri pangan juga digunakan sebagai bahan mentah industri non pangan. Jika dilihat dari biaya produksinya, komoditas kelapa sawit jauh lebih rendah dari pada minyak nabati lainnya.

Usaha untuk memperbaiki kemajuan pemasaran minyak kelapa sawit *Crude palm Oil* (CPO) dan perkembangan perkebunan kelapa sawit harus didukung oleh berbagai informasi yang menunjang. Kebutuhan akan sistem informasi yang baik dan lengkap sudah dirasakan oleh Koperasi Unit Desa Tani Subur. Apalagi koperasi ini memiliki luas lahan plasma sebesar kurang lebih 20 hektare.

Sebagai perguruan tinggi yang kelahirannya merupakan tanggapan akan kebutuhan tenaga kerja (sumber daya manusia) di bidang perkebunan, penyelenggaraan pendidikan tinggi di Institut Pertanian STIPER didasarkan pada pola ilmiah pokok perkebunan. Magang merupakan kegiatan dari kurikulum Instiper sehingga setiap mahasiswa wajib melakukan magang di perusahaan perkebunan dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengetahui, memahami, dan mampu melaksanakan semua kegiatan pengelolaan perkebunan.

Magang merupakan suatu sarana bagi mahasiswa untuk menambah ilmu pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dengan cara menerapkan secara langsung ke dunia kerja di perusahaan atau suatu instansi. Magang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa agar lulusan yang dihasilkan nantinya mempunyai kualitas yang tinggi, sehingga mampu menerapkan ilmu kedalam dunia kerja. Magang merupakan salah satu persyaratan dalam perkuliahan yang harus diikuti untuk dapat menyelesaikan studi di INSTIPER Yogyakarta yang dalam jadwalnya dilaksanakan pada semester 7.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam magang dimungkinkan cukup beragam tergantung pada kemampuan mahasiswa mendapatkan lokasi magang dan relevansinya dengan program studi dan tujuan kegiatan. Mahasiswa bekerja selama kurun waktu tertentu di tempat yang memiliki lahan perkebunan, secara penuh melaksanakan kewajiban dan mendapatkan fasilitas yang sesuai dari koperasi. Alokasi waktu kegiatan pada masing-masing aspek berdasarkan kesepakatan bersama dengan pihak perusahaan dengan batas waktu tertentu.

Penentuan lokasi magang dilakukan oleh mahasiswa itu sendiri yang telah dikoordinasikan dengan pihak Koperasi Unit Desa Tani Subur dan pihak kampus. Diselenggarakannya Magang adalah sebagai kerja praktek pada koperasi perkebunan di Koperasi Unit Desa Tani Subur, agar relevan dengan misi dan visi program studi yang bersangkutan.

B. Tujuan Magang

Adapun tujuan dari magang bertujuan untuk:

1. Mempraktekkan ilmu yang didapat dari perguruan tinggi dalam dunia kerja.
2. Menambah pengalaman dan keterampilan teknis maupun non teknis di koperasi pada lahan perkebunan kelapa sawit.
3. Mengetahui dan memahami alur pembibitan kelapa sawit hingga panen.
4. Ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan koperasi.
5. Melatih kepekaan sosial dalam lingkup masyarakat yang ada dalam koperasi perkebunan maupun disekitar koperasi perkebunan.